

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di ambil penulis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Dimana, melalui pendekatan ini penulis dapat meneliti objek secara alami. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Berkaitan dengan hal ini penulis hendak mencari data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengenalkan Islam Nusantara. Oleh karena itu fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengenalkan Islam Nusantara di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora.

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya suatu masalah yang akan di teliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

langsung dengan unit penelitian.² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi dilapangan. Misalnya wawancara dengan guru PAI yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa data berkaitan dengan profil sekolah, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, data guru dan siswa, sarpras dan lain sebagainya

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini lokasi yang menjadi penelitian adalah SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Masyarakat sekitar sering menyebutnya dengan SMK Khozin. SMK ini beralamat di JL. Raya Todanan- Japah Km 02 Blora. Khozinatul Ulum tepatnya terletak sebelah gedung MWCNU kec. Todanan yang saat ini dalam proses pembangunan. SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora merupakan salah satu SMK swasta terbesar di kabupaten Blora Jawa Tengah. Ada lima kompetensi keahlian yang ditawarkan antara lain, administrasi perkantoran, akuntansi, teknik Sepeda motor, teknik kendaraan ringan, serta teknik komputer dan jaringan. SMK Khozinatul Ulum merupakan SMK swasta dibawah naungan Yayasan Khozinatul Ulum. SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora didirikan pada tahun 2002 diatas tanah seluas 14.600 M2.

² Supaat,dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38.

³ Supaat,dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38-39.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang sering digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Karena sering digunakan maka wawancara seakan akan menjadi ikon dari penelitian kualitatif. Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, berdasarkan ketersediaan dan dalam keadaan alamiah, dimana arah dari pembicaraan tersebut mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Ada beberapa point penting ketika melakukan wawancara. Pertama, interaksi komunikasi, interaksi komunikasi maksudnya adalah adanya timbal balik antara peneliti dengan subjek penelitian. Kedua, setidaknya dilakukan oleh dua orang. Ketiga, atas dasar ketersediaan dan setting alamiah. Maksudnya, tidak ada paksaan dalam wawancara. Keempat, pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan penelitian kualitatif yang sedang dilakukan. Kelima, *trust* sebagai landasan utama. *Trust* adalah kunci utama dalam memahami. *Trust* tidak dapat muncul secara terpaksa. *Trust* akan muncul secara alamiah ketika subjek penelitian telah percaya penuh kepada peneliti.⁴

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yaitu Kepala Sekolah SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora berkaitan dengan sejarah berdirinya SMK, Visi dan Misi Sekolah, Keadaan guru, siswa, dan pegawai di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora, sarana dan prasarana, kurikulum di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Selanjutnya wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Selain dengan guru dan kepala sekolah penulis juga melakukan wawancara dengan

⁴ Haris Herdiansyah, *wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 28-33

siswa terkait pemahamannya terhadap Islam Nusantara.

Guna menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut maka diperlukan adanya pencatatan data. Adapun alat yang diperlukan dalam wawancara adalah buku, bolpen, dan kamera untuk dokumentasi. Dengan memanfaatkan alat tersebut dapat pula mempermudah untuk mempersiapkan pertanyaan berikutnya.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari sebuah observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁵ Pada penelitian kali ini, yang akan diobservasi adalah mengenai letak Geografis, Sarana prasarana yang ada di SMK Khozinatul Ulum serta Proses Pembelajaran PAI di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, adapun dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data seperti arsip tertulis yang di miliki SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora yang terkait dengan judul, visi misi, data siswa dan guru,

⁵ Haris Herdiansyah, *wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131-132

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 155.

sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.

E. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan metode penelitian kualitatif dalam hal pengujian keabsahan data. Adapun uji keabsaha data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Adapun penelasannya adalah sebagai berikut:⁷

1. Uji Kredibilitas

Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulas, diskusi teman dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Adapun jenis uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidak, data tersebut berubah atau tidak. Jika setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar maka dapat dikatakan bahwa data tersebut kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 366-378.

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam suatu penelitian. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti kualitatif nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain. Peneliti berharap berkaitan dengan judul yang diteliti dapat memberikan gambaran bagi pembaca sehingga mampu mengenal Islam Nusantara.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan dengan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan maka, *dependability* penelitian harus diragukan.

4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga dalam pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, yaitu dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi standar *konfirmability*

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau biasa disebut triangulasi dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Adapun analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁸ Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran mengenai Islam Nusantara di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Kemudian dianalisis. Adapun gambaran dari hasil penelitian kemudian dikaji dan ditelaah sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada proses selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan. Berdasarkan model Miles and Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban dari narasumber. Apabila jawaban dari narasumber dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 333-335.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

berikutnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengenalkan Islam Nusantara di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Proses analisis data dimulai dari menelaah terlebih dahulu data yang terkumpul baik dari wawancara, observasi, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti memilah data yang menarik dan diperlukan sedangkan data yang dirasa tidak diperlukan dibuang.

2. *Data Display* (penyajian data)

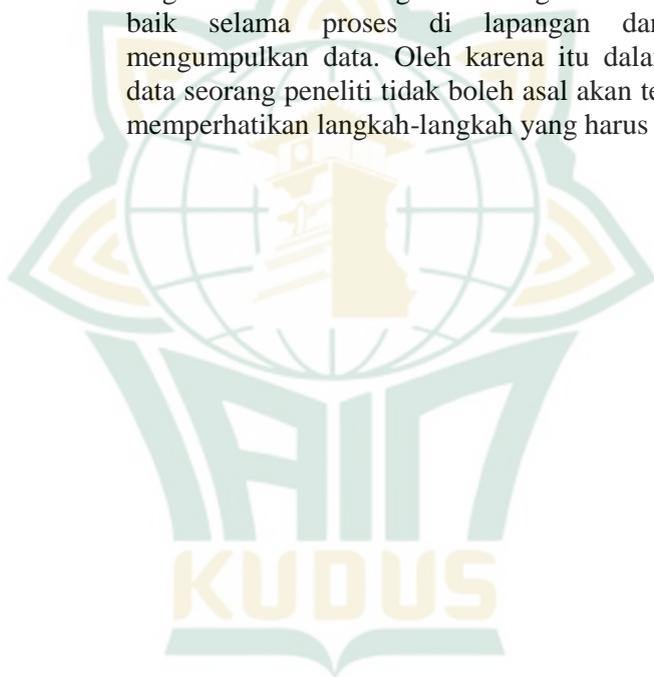
Setelah data direduksi selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman mengemukakan pendapat bahwa yang sering digunakan dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian sesuai dengan pendapat yang mereka ungkapkan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Adapun langkah ketiga analisis data dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sebelumnya bersifat sementara dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya apabila kesimpulan yang dikemukakan sejak awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka

kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Dalam analisis data setelah mereduksi dan menyajikan data langkah berikutnya yaitu menyimpulkan hasil penelitian tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengenalkan Islam Nusantara di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blera yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun ketiga langkah tersebut saling berhubungan satu sama lain, baik selama proses di lapangan dan setelah mengumpulkan data. Oleh karena itu dalam analisis data seorang peneliti tidak boleh asal akan tetapi harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui.



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 337-345.